

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 1, 2020 | Hal. 367 - 382

ANALISIS PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA IBU RUMAH TANGGA DESA CISAAT, WALED CIREBON

Anggi Pebriyanti¹⁾, Dahlia Br Pinem²⁾, Sugianto³⁾
^{1,2,3}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

¹Email: pebriyanti900@gmail.com

²Email: pinem_dahlia@yahoo.com

³Email: sugiantosemm@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga Desa Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ibu rumah tangga Desa Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon. Ukuran sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 75 responden, pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner secara acak kepada ibu rumah tangga Desa Cisaat. Teknik analisis data menggunakan analisis PLS (*Partial Least Square*) dengan program *smartPLS* versi 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, dan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Pendapatan, Sikap Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan.

Abstract

This study uses quantitative research, aims to determine the effect of financial literacy, income, and financial attitudes on financial management behavior in housewives in Cisaat village, Waled district, Cirebon regency. The population used in this study is the housewife of Cisaat village, Waled district, Cirebon regency. The sample size taken in this study was 75 respondents, using probability sampling methods especially simple random sampling. Data collection uses random questionnaire distribution to housewives in Cisaat village. Data analysis technique used PLS (Partial Least Square) analysis with smartPLS version 3.0. The results showed that financial literacy has an effect on financial management behavior, income has no effect on financial management behavior, financial attitude has no effect on financial management behavior.

Keywords : *Financial Literacy, Income, Financial Attitudes, Financial Management Behavior.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Survei yang dilakukan oleh OJK terkait literasi dan inklusi keuangan antara laki-laki dan perempuan. Dimana inklusi keuangan merupakan pola pikir masyarakat dalam melakukan pengolahan uang, dan literasi keuangan merupakan cara masyarakat untuk mengelola dan menganalisis pengolahan uang dengan benar, pada tahun 2013 dengan 100 responden penduduk di Indonesia dan 21 orang yang termasuk kedalam *well-literate* (indeks literasi keuangan 21,84%) sedangkan untuk inklusi keuangan hanya 59 orang yang mempunyai akses pada produk/layanan jasa keuangan atau indeks inklusi keuangan sebesar 59,74% (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Sedangkan survei OJK tahun 2019 dengan 12.773 responden di 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten yang berdasarkan gender dan antara wilayah perkotaan/perdesaan. Berdasarkan strata wilayah perkotaan mempunyai indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan mencapai 41,41% dan 83,60%, sementara untuk daerah perdesaan memiliki literasi dan inklusi keuangan mencapai 39,94% dan 77,24%, sedangkan perempuan mencapai 36,13% dan 75,15% (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Dari hasil survei tersebut didapatkan data bahwa perempuan memiliki literasi keuangan yang lebih rendah dibandingkan laki-laki dimana seharusnya perempuan juga harus memiliki literasi dan inklusi keuangan yang baik karena bertanggung jawab untuk mengelola keuangan rumah tangga.

Dan menurut penelitian yang dilakukan oleh Kartawinata dan Mubaraq (2018) pendidikan wanita di kota Makasar berada dalam kategori yang tepat dan memiliki aktivitas keuangan sebesar 73,74%, dan memiliki sikap keuangan sebesar 82,47%, sehingga dapat disimpulkan bahwa perempuan yang mendapatkan pendidikan yang baik harus memiliki perencanaan yang baik.

Selain itu Reviandani (2019) menjelaskan bahwa pengalaman finansial masing-masing individu adalah penting untuk dipertimbangkan dan diambil keputusan berinvestasi. Dimana pengalaman itu mempengaruhi perhitungan pendapatan memiliki efek positif pada perilaku keuangan.

Sedangkan dalam penelitian Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016) menjelaskan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh pada perilaku keuangan, karena dalam penelitian ini responden berasal dari masyarakat dengan tingkat pendapatan yang berbeda, jumlah tanggungan dan alokasi keuangan yang berbeda juga.

Selain itu, menurut (Rahmayanti dkk, 2019) sikap keuangan dapat membuat seseorang melakukan penanganan keuangan yang baik, ibu rumah tangga dengan literasi keuangan yang tinggi akan lebih memperhatikan dan mempertimbangkan membeli dan menggunakan produk dalam hal penggunaan dan kerugiannya.

Selain itu, menurut (Rahmayanti dkk, 2019) sikap keuangan dapat membuat seseorang melakukan penanganan keuangan yang baik, ibu rumah tangga dengan literasi keuangan yang tinggi akan lebih memperhatikan dan mempertimbangkan membeli dan menggunakan produk dalam hal penggunaan dan kerugiannya.

Selain itu, menurut (Rahmayanti dkk, 2019) sikap keuangan dapat membuat seseorang melakukan penanganan keuangan yang baik, ibu rumah tangga dengan literasi keuangan yang tinggi akan lebih memperhatikan dan mempertimbangkan membeli dan menggunakan produk dalam hal penggunaan dan kerugiannya.

Untuk menguatkan data-data di atas maka peneliti melakukan pra survei dengan

menyebarkan kuesioner sementara pada 10 ibu rumah tangga di Desa Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon untuk mengetahui literasi keuangan, pendapatan, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Tabel 1 Pra Test Literasi Keuangan, Pendapatan, dan sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

| No | Pertanyaan | Setuju | Tidak Setuju |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|
| 1. | Saya mengetahui pengertian Literasi keuangan, Pendapatan, dan sikap keuangan | 3 | 7 |
| 2. | Saya pernah mengikuti sosialisasi yang dilakukan oleh pihak perangkat desa | 0 | 10 |
| 3. | Saya mengatur keuangan secara rutin | 2 | 8 |
| 4. | Saya suka meminjam uang di bank dibandingkan meminjam kepada orang lain | 4 | 6 |
| 5. | Saya mengetahui tentang pengertian investasi | 3 | 7 |
| 6. | Saya tahu investasi bermanfaat dalam mempersiapkan masa depan yang lebih matang, jadi saya melakukan investasi | 1 | 9 |
| 7. | Saya mengalokasikan sumber pendapatan hanya untuk kebutuhan sehari-hari | 6 | 4 |
| 8. | Saya akan menggunakan tabungan pribadi sebagai pendanaan darurat | 10 | 0 |
| 9. | Bagaimana saya menghabiskan anggaran saya adalah ekspresi dari sifat saya | 5 | 5 |
| 10. | Saya membuat anggaran pengeluaran dan pendapatan | 2 | 8 |

Sumber : Pra Test Perilaku Manajemen Keuangan pada Ibu Rumah Tangga Desa Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan masih banyak ibu rumah tangga yang belum mengetahui tentang literasi keuangan dan pengelola keuangan dengan baik, hal ini disebabkan juga karena tidak adanya sosialisasi dari pihak desa mengenai cara untuk mengelola keuangan dengan baik. Selain itu menurut hasil pra survei di atas menunjukkan hasil bahwa para ibu rumah tangga di Desa Cisaat kurang memiliki kesadaran akan penyusunan rencana keuangan yang baik, karena: (1) kesadaran masyarakat yang rendah, (2) tidak punya tujuan keuangan yang jelas, (3) keterbatasan waktu, (4) keterbatasan ilmu dan pengetahuan mengelola keuangan yang baik.

Selain dari data-data di atas terdapat beberapa GAP penelitian-peelitian sebelumnya mengenai “Analisis Perilaku Manajemen Keuangan pada Ibu Rumah Tangga Desa Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon”, seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti, Nuryani, dan Salam (2019), Reviandani (2019), Fatimah (2018), Putri & Tasman (2019), Christian Yap (2016), Ameliawati & Setiyana (2018), dan Humaira (2018) bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Namun fenomena ini tidak sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh Alexander & Pamungkas (2019), Kusnandar & Kurniawan (2018), Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016), Ida dan Dwinta (2010), Herdjiono & Damanik (2016), dan Rizkiawati & Asandimitra (2018) bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan sikap keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Oleh karena itu, desa harus melakukan sosialisasi untuk menjaga stabilitas warganya, dan setiap individu harus mencari informasi mengenai bagaimana menyejahterakan keluarganya dan mencari informasi dari pendapatan yang dimilikinya tentang bagaimana menjalankan literasi keuangan dan sikap keuangan dengan benar.

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengetahui kondisi perilaku manajemen keuangan ibu rumah tangga yaitu dilihat melalui literasi keuangan, pendapatan, dan sikap keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan wanita untuk menangani dan meningkatkan keuangan dengan benar dengan pengetahuan, pengalaman dan manajemen untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Indikator kedua pendapatan yaitu penghasilan diperoleh dari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga, dan untuk menentukan tingkat sosial keluarga. Indikator terakhir yaitu sikap keuangan adalah sikap ibu rumah tangga untuk membelanjakan dan menghemat uang dengan baik dan menerapkan prinsip keuangan melalui pengambilan keputusan dan penggunaan sumber daya yang tepat.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan dan data-data yang sudah dijelaskan sebelumnya maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Perilaku Manajemen Keuangan pada Ibu Rumah Tangga Desa Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Ibu Rumah Tangga Desa Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Ibu Rumah Tangga Desa Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengetahui pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Ibu Rumah Tangga Desa Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat baik secara teoritis dan praktis:

a. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya meneliti mengenai variabel yang sama.

b. Praktis

Bagi ibu rumah tangga Desa Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa pentingnya mengelola keuangan dengan benar dan baik, terkait pada seberapa pentingnya mengelola keuangan dengan benar dan baik terkait pada keputusan yang diambil untuk keperluan sehari-hari.

Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi pada masyarakat dalam mengelola dan mengatur keuangannya dengan baik dan

dapat memahami bagaimana pentingnya peran dari literasi keuangan, pendapatan, dan sikap keuangan dalam mewujudkan perilaku manajemen keuangan yang baik dan benar.

TINJAUAN PUSTAKA

Perilaku Manajemen Keuangan

Financial management behavior adalah isu yang banyak dipilih dan dibahas saat ini. Berkaitan pada perilaku konsumsi masyarakat di Indonesia termasuk di Desa Cisaat. Masyarakat disana cenderung berpikir menggunakan jangka pendek sehingga seringkali seseorang yang mempunyai pendapatan cukup akan tetapi masih memiliki masalah terhadap keuangan, dikarenakan tidak bertanggung jawab dalam hal perilaku keuangan.

Menurut Humaira (2018) menjelaskan perilaku manajemen keuangan yaitu dapat dilihat dari setiap perilaku seseorang dalam mengatur keuangannya yang dilihat dari sudut pandang psikologi dan beberapa kebiasaan individu. Perilaku manajemen keuangan juga dapat dihubungkan dengan afektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus dikelola dengan rencana yang telah ditetapkan.

Menurut Amanah, dkk (2016) *personal management financial behavior* yaitu ilmu yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dalam mengelola keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaannya, dan mengenai pengambilan keputusan yang irasional terhadap keuangan mereka.

Perilaku manajemen keuangan yaitu seberapa baik mereka dalam mengelola keuangan pribadi salah satu faktor utama dalam melakukan keputusan financial atau kesulitan keuangan (Richard Josua Cristian Yap, 2016)

Budi & Muhammad (2018) *behavior financial* yaitu ilmu yang mempelajari mengenai pengaruh psikologi terhadap tindakan praktisi keuangan, dan akan berdampak pada kehidupan masa yang akan datang.

Wilda Rahmayanti, dkk (2019) menjelaskan perilaku keuangan ialah mempelajari perilaku manusia untuk menentukan keuangan. Individu yang memiliki perilaku keuangan dengan baik dan bertanggung jawab lebih efektif dalam menggunakan uang yang diperolehnya baik membuat anggaran, menghemat uang maupun mengontrol belanja investasi, dan membayar semua kewajiban tepat waktu.

Yusnia (2017) menjelaskan bahwa perilaku keuangan yaitu pendekatan alternatif dari teori keuangan konvensional. Terdapat beberapa indikator perilaku keuangan yaitu:

1. Perencanaan keuangan.
2. Pengelolaan dan pengendalian keuangan.
3. Tabungan maupun penyimpanan uang.
4. Investasi.

Literasi Keuangan

Wilda Rahmayanti *et al* (2019) literasi keuangan yaitu untuk mengelola keuangan dan mengambil keputusan keuangan. Literasi keuangan untuk membantu seseorang dalam memperbaiki level pemahaman tentang literasi keuangan, untuk membantu menghadapi masalah keuangan, dan untuk mengelola informasi keuangan dengan baik agar bisa membuat keputusan yang tepat bagi keuangan pribadinya. Literasi keuangan yaitu dimana kemampuan seseorang dalam menentukan keputusan yang berhubungan dengan manajemen keuangan.

Kusnandar & Kurniawan (2018) literasi keuangan yaitu kebutuhan dasar yang dimiliki setiap individu, sehingga individu tersebut dapat terhindar dari permasalahan

keuangan. Masalah keuangan bukan hanya berasal dari tingkat pendapatan yang rendah, akan tetapi berasal dari rendahnya pengetahuan dalam mengelola keuangan dengan baik. Literasi keuangan menunjukkan seberapa kemampuan seseorang dalam memanfaatkan sumber daya pendapatan yang dimilikinya agar bisa mencapai dan meningkatkan kehidupan yang sejahtera.

Rahayu (2017) tingkat literasi keuangan yaitu perilaku usaha yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi maka akan lebih optimal dan lebih mudah dalam mengelola keuangan usahanya.

Kartawinata & Mubaraq (2018) tingkat literasi keuangan dapat diukur menggunakan lima domain:

1. Pengetahuan tentang konsep keuangan.
2. Kemampuan untuk berdiskusi mengenai konsep keuangan.
3. Kemampuan untuk mengelola keuangan individu.
4. Kemampuan dalam menata keuangan.
5. Keyakinan untuk membuat rencana menjelang kehidupan selanjutnya.

Putri & Tasman (2019) menjelaskan bahwa hasil dari penelitian ini antara variabel *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*, dikarenakan generasi millennial di padang agar lebih meningkatkan literasi keuangan yang dimilikinya agar dapat mengelola keuangan dengan baik pula.

Ameliawati & Setiyana (2018) hasil dari penelitian ini menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, semakin tinggi tingkat pengetahuan literasi keuangan yang dimiliki seseorang, jadi semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dimiliki.

Pendapatan

Fatimah & Susanti (2018) pendapatan yaitu pendapatan yang diterima dari hasil pekerjaan di bidangnya, baik di bidang jasa atau produksi, dalam waktu jam kerja, individu yang memiliki pendapatan lebih maka individu tersebut akan lebih bertanggung jawab berperilaku keuangan.

Reviandani (2019) tingkat pendapatan yaitu tingkat pendapatan suatu keluarga dapat menentukan tingkatan sosial dan setiap tingkatan tersebut mempunyai perilaku keuangan yang berbeda-beda berdasarkan diri tingkat konsumsi mereka.

Alexander (2019) pendapatan yaitu seluruh transaksi yang diterima oleh seseorang dan suatu keluarga selama waktu tertentu. Transaksi yang diterima tidak hanya didapatkan dari gaji atau upah melainkan bonus, komisi, jaminan sosial, tunjangan anak hasil investasi, beasiswa, pendapatan dari hasil penjualan aset dan penghasilan lainnya.

Al Kholilah (2013) *income* yaitu pendapatan pribadi yang disebut dengan laba sebelum pajak dan digunakan untuk perhitungan laba kotor sesuai individu yang bertujuan untuk pajak penghasilan.

Yusnia (2017) pendapatan keuangan yaitu bayaran kepada karyawan dalam bentuk uang maupun jasa. Pendapatan keuangan dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Pendapatan langsung, individu yang berupa bonus.
2. Pendapatan *financial* tidak langsung yang berupa bayaran berupa uang yang sistem pembayarannya dilakukan setelah jatuh tempo.

Al Kholilah (2013) penelitian variabel pendapatan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, dikarenakan individu yang memiliki pendapatan

rendah atau kecil akan bertanggung jawab dalam melakukan perencanaan keuangan dan sebaliknya jika individu yang memiliki pendapatan yang tinggi tidak bertanggung jawab dalam melakukan perencanaan keuangan.

Herdjiono & Damanik (2016) penelitian ini menunjukkan *parental income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*, rendahnya atau kecilnya tingkat pendapatan orang tua maka jumlah dana yang didapat oleh mahasiswa relative seimbang dan perilaku manajemen keuangan sama juga.

Sikap Keuangan

Rahmayanti (2019) sikap keuangan yaitu perpaduan antara konsep informasi dan emosi mengenai proses pembelajaran dan hasil kecenderungan dari berperilaku positif.

Sikap keuangan yaitu keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian mengenai keuangan. Memperlihatkan kepribadian setiap individu menganggap uang bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari penentu kualitas kehidupan, kehormatan, dan bisa terjadinya tindak kejahatan (Widyaningrum, 2018).

Prihastuty & Rahayuningsih (2018) *financial attitude* yaitu dimana keadaan pikiran dapat mempertimbangkan dengan melihat menurut sudut pandang psikologi individu ketika melakukan penilaian pada manajemen keuangan untuk menciptakan dan memelihara nilai dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan.

Nguyen Thi Ngoc Mien (2015) perilaku keuangan yaitu lebih kepada keadaan fisik individu saat dilakukan pengevaluasian mengenai pengaplikasian manajemen keuangan.

Boglarka Zsoter dan Erzsebet Nemeth (2018) sikap keuangan dalam penelitian ini adalah seseorang yang lebih inovasi akan tetapi masih kurang sadarnya mengenai *financial* dan berani mengambil risiko, dan mempunyai pikiran terbuka. Kartawinata (2018) sikap keuangan terdapat 3 komponen utama, yaitu:

1. Keyakinan yaitu dimana seseorang yakin dalam mengelola keuangan dengan baik.
2. Afektif (perasaan) yaitu suatu emosional yang ada dalam diri setiap individu.
3. Perilaku atau tindakan adalah cerminan perilaku seseorang dengan cara tindakan tertentu.

Herdjiono & Damanik (2016) variabel sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, karena sikap keuangan mengajarkan individu dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya, dengan adanya sikap keuangan yang baik maka individu tersebut akan lebih baik pula dalam pengambilan keputusan terkait manajemen keuangannya.

Rizkiawati & Asandimitri (2018) penelitian ini menunjukkan variabel *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*, dikarenakan setiap individu mempunyai sudut pandang berbeda-beda dalam menyikapi keadaan keuangan. Selain itu peneliti juga melihat dari hasil kuesioner yang telah disebar yang memiliki jawaban antara seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik dan seseorang yang memiliki sikap keuangan yang tidak baik dari kedua jawaban tersebut menghasilkan tidak ada perbedaan terkait perilaku pengelolaan keuangan mereka.

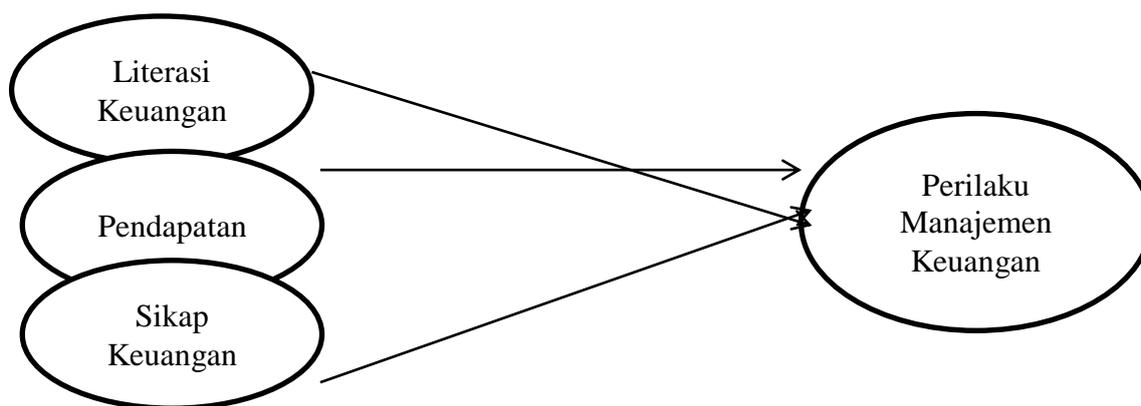
Penelitian ini dapat didefinisikan melalui konteks berikut, berdasarkan pada penjelasan di atas:

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

H2 : Pendapatan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen keuangan.

H3 : Sikap keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Gambar 1 Diagram Kerangka Pemikiran



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, menurut Rory Anthony Hutagalung (2020, hlm 12) yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka maupun skor. Alasan penggunaan data kuantitatif, karena penelitian ini mengukur perilaku keuangan seseorang dari sisi literasi keuangan, pendapatan, dan sikap keuangan, apakah hal tersebut dapat berpengaruh pada perilaku manajemen keuangan dengan menggunakan skala likert sebagai pengukuran kuantitatif.

Sugiyono (2016, hlm 80) menjelaskan tentang populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.

Sugiyono (2016, hlm 81) diartikan bahwa sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Cisaat dengan menggunakan teknik *probability sampling* dalam memilih sampel. *Probability sampling* yaitu teknik untuk mengambil sampel yang memberikan peluang yang sama untuk semua unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* ialah pengambilan anggota populasi dalam penelitian ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam penelitian.

Dengan penjelasan teori di atas, maka penelitian ini akan mengambil jumlah sampel sebesar 75 responden yang merupakan ibu rumah tangga Desa Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon dengan jumlah ibu rumah tangga sebanyak 1.284 orang.

Tabel 2 Pengukuran Variabel

| Variabel | Indikator Skala | Skala Pengukuran |
|-----------------------------|---------------------------------------|------------------|
| Perilaku Manajemen Keuangan | Perencanaan keuangan | Likert |
| | Pengelolaan dan pengendalian keuangan | Likert |
| | Tabungan maupun penyimpanan uang | Likert |
| | Investasi | Likert |
| Literasi Keuangan | Pengetahuan keuangan | Likert |
| | Berdiskusi mengenai konsep keuangan | Likert |

| | | |
|----------------|-------------------------------------------------|--------|
| | Mengelola keuangan individu | Likert |
| | Menata keuangan | Likert |
| | Membuat rencana menjelang kehidupan selanjutnya | Likert |
| Pendapatan | Pendapatan keuangan langsung | Likert |
| | Pendapatan keuangan tidak langsung | Likert |
| Sikap Keuangan | Keyakinan | Likert |
| | Perasaan | Likert |
| | Perilaku atau Tindakan | Likert |

Sumber : data yang diolah

Teknik analisis data dan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat uji *partial least square* yaitu salah satu metode statistika SEM, varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data seperti ukuran sampel pada penelitian kecil, terjadinya sebagian data yang hilang.

PLS yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Smart Partial Least Square (SmartPLS)* versi 3, sampelnya berdasarkan pada kekuatan analisis pada model yang memiliki jumlah sampel sebesar 30-100 responden. Dalam pengambilan keputusan:

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari pada atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \leq sig$), H_0 diterima (H_a ditolak) yang artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \geq sig$), H_0 ditolak (H_a diterima) yang artinya signifikan.

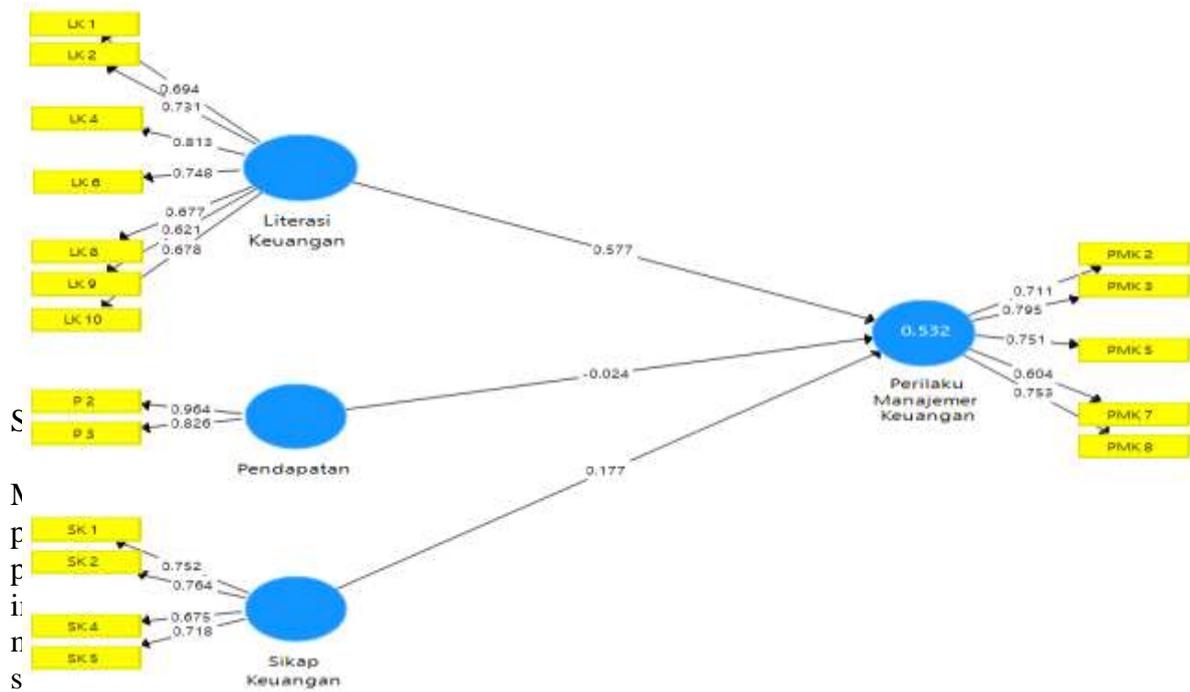
Dijelaskan bahwa analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan varian variabel dependen. Nilai R^2 besarnya antara 0 sampai dengan 1 dimana nilai R^2 kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas dan sebaliknya jika semakin tinggi nilai R^2 hal tersebut memperhatikan bahwa semakin besar pengaruh variabel independen terhadap perubahan atau peningkatan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Cisaat memiliki penduduk sebanyak 4.837 jiwa orang dari jumlah tersebut, 64% nya adalah wanita, dengan 36% nya berusia produktif antara 20-54 tahun. Wanita di Desa Cisaat mayoritas hanya berpendidikan sampai dengan jenjang sekolah dasar yaitu sebanyak 934 orang, lulusan terakhir SMP sebanyak 326 orang, yang pendidikan terakhir SMA sebanyak 20 orang, sedangkan yang memiliki pendidikan terakhir S1/S2 sebanyak 4 orang. Dilihat dari data tersebut hal ini mengakibatkan banyak perempuan yang memutuskan untuk menikah diusia yang masih muda, sehingga mengakibatkan mereka hanya mengandalkan penghasilan dari suami saja, dan pengetahuan mereka mengenai perencanaan keuangan keluargapun kurang.

Penelitian ini menggunakan uji model pengukuran (*outer model*) dan *inner model* (model struktural). Model pengukuran menggambarkan bagaimana variabel laten berlaku untuk setiap blok indikator: teori, analisis sebelumnya, masuk akal. Sedangkan untuk penjelasan *inner model* Kerangka kerja menjelaskan bagaimana teori substantive mendasarkan hubungan antara variabel laten. Hubungan variabel laten dalam model struktural didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian.

Gambar 2 Re-estimasi nilai loading factor outer model



memenuhi *convergent validity* atau nilai korelasinya berada di atas 0,5.

Uji lainnya yaitu uji validitas diskriminan (AVE). Rumus yang digunakan untuk melihat validitas yaitu dilihat dari nilai *square root of average variance extracted* (AVE), nilai yang disarankan yaitu diatas 0,5. Nilai tertinggi AVE dalam penelitian ini yaitu sekitar 0,806 pada pendapatan dan nilai terendahnya AVE yaitu sekitar 0,506 pada literasi keuangan. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa perilaku manajemen keuangan, literasi keuangan, pendapatan, dan sikap keuangan yaitu valid.

Tabel 3 Average Variance Extracted (AVE)

| | rata-rata Varians Diekstrak (AVE) |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| Perilaku Manajemen Keuangan (Y) | 0,532 |
| Literasi Keuangan (X ₁) | 0,506 |
| Pendapatan (X ₂) | 0,806 |
| Sikap Keuangan (X ₃) | 0,818 |

Sumber : hasil *Output SmartPLS 3.0*

Dalam penelitian ini digunakan uji reliabilitas konstruk diukur menggunakan dua kriteria yaitu *composite reliabilitas* dan *croanbach's alpha*. Kedua kriteria digunakan untuk lebih meyakinkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai hasil yang reliable. Berikut merupakan nilai *Composite Reliability* dari variabel perilaku manajemen keuangan, literasi keuangan, pendapatan, dan sikap keuangan menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* semua konstruk yaitu > 0,70 artinya semua konstruk pada model yang diestimasi memenuhi kriteria. Nilai *composite reliability* tertinggi yaitu pendapatan dengan nilai 0,892 sedangkan nilai *composite reliability* terendah yaitu sikap keuangan dengan nilai 0,818. Disimpulkan bahwa semua variabel memiliki reliabilitas yang baik, dikarenakan masing-masing konstraknya memiliki nilai >0,80 – 1,00.

Tabel 4 Composite Reliability

| | Composite Reliability |
|-------------------------------------|-----------------------|
| Perilaku Manajemen Keuangan (Y) | 0,7 |
| Literasi Keuangan (X ₁) | 0,7 |
| Pendapatan (X ₂) | 0,2 |
| Sikap Keuangan (X ₃) | 0,8 |

Sumber : Hasil Output SmartPLS 3.0

Metode lain yang diperkuat dengan *Cronbach's Alpha* Syarat untuk reliable yaitu salah satunya dilihat dari *Cronbach's Alpha* yaitu dengan nilai >0,6. Dilihat pada tabel 18 di atas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang tertinggi yaitu 0,837 dan nilai *Cronbach's Alpha* yang terendah yaitu 0,705. Disimpulkan bahwa semua variabel sangat reliabel terhadap tiap-tiap konstruksinya.

Tabel 5 Cronbach's Alpha

| | Cronbach's Alpha |
|-------------------------------------|------------------|
| Perilaku Manajemen Keuangan (Y) | 0,6 |
| Literasi Keuangan (X ₁) | 0,7 |
| Pendapatan (X ₂) | 0,5 |
| Sikap Keuangan (X ₃) | 0,5 |

Sumber : Hasil Output SmartPLS 3.0

Dalam penelitian ini menggunakan uji model struktural dilakukan dengan menganalisis nilai *R-Square*, *Q-Square*, dan nilai t-statistik. Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel bebas maka dari itu nilai R Square dijadikan dasar interpretasi variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, diketahui bahwa *R-Square Adjusted* perilaku manajemen keuangan yaitu 0,512 menunjukkan bahwa sejauh mana pengaruh antara literasi keuangan, pendapatan, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan yaitu sebesar 51,2% dan sisanya sebesar 48,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel.

Tabel 6 R-Square

| | Q-Square | R-Square Adjusted |
|---------------------------------|----------|-------------------|
| Perilaku Manajemen Keuangan (Y) | 0,52 | 0,2 |

Sumber : Hasil Output SmartPLS 3.0

Uji Q-Square yaitu untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang didapat dari model dan estimasi parameter. Hasil Q² di atas yaitu 0,532 hasil tersebut sesuai dengan ketentuan bahwa besaran Q² memiliki rentang $0 < Q^2 < 1$, dimana semakin mendekati angka 1 maka model semakin baik. Jadi $0 < 0,532 < 1$, dimana semakin mendekati angka 1 maka model semakin baik nilai observasi, memiliki kesesuaian dan dapat diprediksi pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Uji hipotesis yaitu dengan melihat signifikansi pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikan t-statistik, dilihat dari *algorithm bootstrapping* pada SmartPLS 3.0. Menunjukkan bahwa sampel asli (O) bahwa nilai koefisien analisis jalur dapat disimpulkan semua pengujian antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan menunjukkan hasil 0,577, pendapatan terhadap

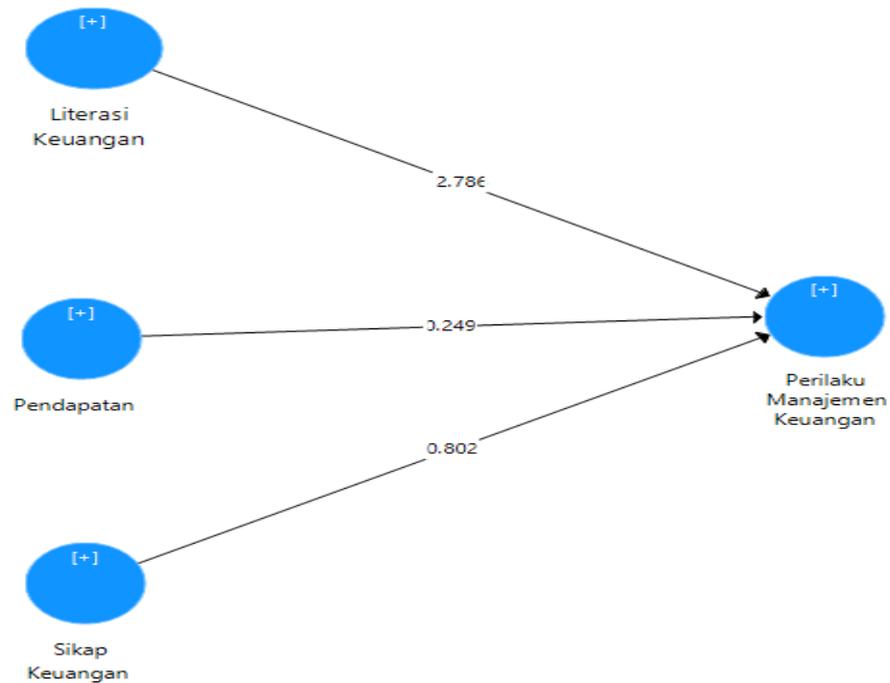
perilaku manajemen keuangan menunjukkan -0,024, sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan menunjukkan hasil 0,177. Hasil tersebut disimpulkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan menunjukkan pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, sedangkan pendapatan menunjukkan pengaruh negatif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Tabel 7 Hasil Nilai Koefisien Analisis Jalur

| | Sampel Asli (O) | Rata-rata Sampel (M) | Standar Deviasi (STDEV) | T Statistik (O/STDEV) | P Values |
|--------------------------------------------------|--------------------|----------------------------|-------------------------------|--------------------------|----------|
| Literasi Keuangan -> Perilaku Manajemen Keuangan | 0,577 | 0,599 | 0,207 | 2,786 | 0,006 |
| Pendapatan -> Perilaku Manajemen Keuangan | -0,024 | -0,022 | 0,096 | 0,249 | 0,804 |
| Sikap Keuangan -> Perilaku Manajemen Keuangan | 0,177 | 0,163 | 0,221 | 0,802 | 0,423 |

Sumber : Hasil Output SmartPLS 3.0

Gambar 3 Inner Model



Sumber : Hasil Output SmartPLS 3.0

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini hasil pengujian hipotesis menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan uji t-statistik menunjukkan nilai t hitung $2,786 > t$ tabel $1,66660$ dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$.

Dilihat dari *inner model* variabel literasi keuangan memperoleh nilai $2,786$, yang dapat diartikan beberapa indikator pernyataan yaitu pengetahuan keuangan, komunikasi tentang konsep keuangan, mengelola keuangan pribadi, membuat keputusan keuangan, membuat rencana untuk masa depan. Minimnya pengetahuan mengenai perilaku manajemen keuangan sehingga dari hasil jawaban responden masih ada beberapa butir pernyataan literasi keuangan yang memiliki nilai terendah yaitu dengan pernyataan membuat keputusan keuangan dengan benar. Sehingga masih banyak ibu rumah tangga di Desa Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon masih banyak yang tidak mengetahui bagaimana cara membuat keputusan keuangan dengan benar, jadi dalam hal ini peran pemerintah akan sosialisasi mengenai perilaku manajemen keuangan tangga sangat penting agar memperoleh kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Indrian Rezkia Putri & Abel Tasman (2019), Christian Yap, Komalasari, dan Hadiansah (2016), Ameliawati & Setiyana (2018) dalam penelitian menyimpulkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, maka hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat yaitu literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga Desa Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon yang artinya H_1 diterima.

Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan penelitian hasil uji t-statistik menunjukkan nilai t hitung $0,249 < t$ tabel $1,66660$ dan nilai signifikan $0,804 > 0,05$ dapat diartikan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Dilihat dari nilai *inner model* variabel pendapatan sebesar $0,249$, yang dapat diartikan dalam beberapa indikator pernyataan variabel pendapatan yaitu pendapatan keuangan langsung dan pendapatan tidak langsung.

Terdapat butir pernyataan yang memiliki nilai rendah yaitu mengenai “saya memiliki sumber pendapatan dari usaha lain”, ini terjadi karena ibu rumah tangga di Desa Cisaat banyak yang mengandalkan pendapatannya dari pendapatan suaminya yang kebanyakan bekerja sebagai buruh tani dan buruh harian kasar, bisa dikatakan bahwa pendapatan masyarakat di Desa Cisaat dari pendapatan menengah kebawah. Harusnya pemerintah melakukan pemberdayaan sumber tenaga kerja yang lebih kreatif supaya masyarakat mempunyai kreativitas yang tinggi dan bisa memperbaiki pendapatan dalam rumah tangga.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ida & Cinthia Yohana Dwinta (2010), Irine Herdjiono & Damanik (2016) penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Maka hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat yaitu pendapatan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan artinya H_1 ditolak.

Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa uji t-statistik menunjukkan nilai t hitung $0,802 < t$ tabel $1,66660$ dan nilai signifikan sebesar $0,423 > 0,05$ yang artinya bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Dilihat dari nilai *inner model* pada variabel sikap keuangan memiliki nilai sebesar $0,802$, yang dapat diartikan dalam beberapa indikator pernyataan variabel sikap keuangan yaitu keyakinan, perasaan, dan perilaku atau tindakan.

Terdapat butir pernyataan yang memiliki nilai terendah yaitu mengenai “saya lebih memilih menggadaikan barang untuk kebutuhan yang tidak terduga”, ini terjadi karena ibu rumah tangga di Desa Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon yang masih tidak mempercayai pihak pegadaian atau perbankan dalam hal pergadaian dan peminjaman modal untuk kebutuhan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Laili Rizkiawati & Nadia Asandimitra (2018) penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Maka hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat yaitu sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga Desa Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon artinya H_1 ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu: penelitian ini membuktikan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga Desa Cisaat, Kecamatan Waled, Kabupaten Cirebon. Sedangkan variabel pendapatan dan sikap keuangan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada ibu rumah tangga Desa Cisaat Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 157–164.
- Amanah, E., Iradianty, A., & Rahardian, D. (2016). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom the Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude and External Locus of Control on. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Arya, V. P. (1982). Ja-20. *Drugs of the Future*, 7(9), 636.
- Benetos, A., & Lacolley, P. (2006). From 24-hour blood pressure measurements to arterial stiffness: A valid short cut? *Hypertension*, 47(3), 327–328.

- <https://doi.org/10.1161/01.HYP.0000200705.61571.95>
- FATIMAH, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1).
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pen Gar Uh Fi Na Nci Al a Tti Tu De , Fi N Anc Ial K Now Le Dge , Par Ent Al in Co Me Te Rh Ada P Fin a Nci Al Ma Nag Em Ent. *Manajemen Teori Dan Terapan*, 1(3), 226–241.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Hutagalung, R. A. (2020). *Metode Praktis Belajar Statistika*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya. *Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage*, (September), 1–13.
- LAILI RIZKIAWATI, N., & ASANDIMITRA HARYONO, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Prihastuty, D. R., & Rahayuningsih, S. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya*, 03(02), 121–134.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(1), 151–160.
- Rahayu, A. Y., & Musdholifah. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan umkm di kota surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2016), 2017.
- Rahmayanti, W., Nuryani, H. S., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 9. Retrieved from <http://jurnal.uts.ac.id>
- Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Manajerial*, 6(01), 48. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v6i01.862>
- Rustandi Kartawinata, B., & Ikhwan Mubaraq, M. (2018). Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita Di Makassar. *OIKOS Jurnal Kajian*

- Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II, 87–100.
<https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.1029>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Susanti, A. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Widyaningrum, S. (2018). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo. *STIE Perbanas*, (45), 39.
- Yusnia, Y., & Jubaedah, J. (2019). Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kecamatan Cinere. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 173. <https://doi.org/10.35590/jeb.v4i2.743>
- Zsótér, B., & Németh, E. (2017). Characterisation of Young People According to Their Financial Attitudes and Behaviours - A Survey on the Financial Behaviour and Attitudes of Students in Higher Education. *Applied Finance and Accounting*, 4(1), 34. <https://doi.org/10.11114/afa.v4i1.2780>